

**PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI  
DENGAN METODE VARIABLE COSTING UNTUK MENENTUKAN  
HARGA JUAL PRODUK PAKAN AYAM  
PT. CHAROEN POKPHAND INDONESIA KAB. CIREBON**

Igen Meyasha<sup>a</sup>, Najmatul Laela<sup>ab</sup>, Yanuar Barlianto<sup>c</sup>

<sup>a</sup> Program Studi Akuntansi, STIE Cirebon, meyashaigen@gmail.com

<sup>b</sup> Program Studi Akuntansi, STIE Cirebon, hai.najma11@gmail.com

<sup>c</sup> Program Studi Akuntansi, STIE Cirebon, yanuarbarlianto01@gmail.com

**Abstract**

*This study aims to determine the calculation of the cost of goods manufactured using the variable costing method at PT. Charoen Pokphand Indonesia Feedmill Cirebon, To analyze the determination of the selling price per unit based on the variable costing method at PT. Charoen Pokphand Indonesia Feedmill Cirebon, To determine the percentage of profits obtained from calculations using the variable costing method in determining the selling price of animal feed products at PT. Charoen Pokphand Indonesia Feedmill Cirebon. The method used in this research is descriptive, quantitative, observation, interview, and literature study, the types of data used are primary and secondary data, from the research results it can be concluded that getting the Cost of Production for Starter chicken feed (A +) is Rp. 449,650,893,275, Cost of Production for Finisher chicken feed (B +) is IDR 133,544,392,356, Cost of Production for Starter chicken feed (A) is IDR 1,042,249,322,573 and Cost of Production for Finisher chicken feed (B) is IDR 521,077,756,630. With the calculation results of each product with Cost-Plus Pricing so as to produce a price difference that can be said to be higher than the price set by the company. The price of each product mentioned above is still reasonable in the market and can still compete with other companies. The results of the calculation of the cost of goods manufactured and the selling price according to the company method and the Variable Costing method have differences. The calculation of the cost of goods manufactured using the Variable Costing method results in a higher selling price compared to the method set by the company.*

**Keywords:** *Cost of Goods Manufactured, Variable Costing, Product Selling Price*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *variable costing* pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Feedmill Cirebon, Untuk menganalisis penentuan harga jual perunit yang didasarkan pada metode *variable costing* pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Feedmill Cirebon, Untuk mengetahui presentasi laba yang didapatkan dari perhitungan menggunakan metode *variable costing* dalam menentukan harga jual pada produk pakan ternak pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Feedmill Cirebon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, kuantitatif, observasi, wawancara, dan studi pustaka, jenis data yang digunakan data primer dan sekunder, dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mendapatkan Harga Pokok Produksi untuk pakan ayam Starter (A+) sebesar Rp. 449.650.893.275, Harga Pokok Produksi untuk pakan ayam Finisher (B+) sebesar Rp 133.544.392.356, Harga Pokok Produksi untuk pakan ayam Starter (A) sebesar Rp 1.042.249.322.573 dan Harga Pokok Produksi untuk pakan ayam Finisher (B) sebesar Rp 521.077.756.630. Dengan hasil perhitungan perhitungan tiap – tiap produk dengan *Cost-Plus Pricing* sehingga menghasilkan selisih harga yang bisa dikatakan lebih tinggi dari harga yang ditetapkan perusahaan. Harga tiap produk tersebut diatas masih wajar dipasaran dan masih bisa bersaing dengan perusahaan lain. Hasil perhitungan harga pokok produksi dan harga jual menurut metode perusahaan dan metode *Variable Costing* memiliki perbedaan. Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *Variable Costing* menghasilkan harga jual yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode yang ditetapkan oleh perusahaan.

Kata Kunci : Harga Pokok Produksi, *Variable Costing*, Harga Jual Produk

## **1. Pendahuluan**

Setiap perusahaan yang tumbuh dan berkembang memiliki tujuan dalam kegiatan bisnisnya. Salah satunya untuk memperoleh keuntungan yang sebanyak-banyaknya. Dimana perusahaan industri untuk melakukan proses produksi membutuhkan biaya – biaya yang sangat banyak untuk menunjang produktifitas perusahaan. Laba Rugi dijadikan sebagai ukuran untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Unsur – unsur yang menjadi bagian pembentuk laba adalah pendapatan dan biaya. Selain itu masalah yang dihadapi dalam penentuan harga jual produk karena harga jual yang terlalu tinggi akan menurunkan daya beli konsumen, sebaliknya harga jual yang rendah dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan, yang artinya berpengaruh terhadap laba dan kelangsungan hidup perusahaan.

Perhitungan harga pokok produksi sangat berperan dalam penentuan harga jual produk, sehingga harga yang ditawarkan oleh perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis dengan kualitas produk yang baik pula. Dalam akuntansi biaya, perhitungan harga pokok produksi berfungsi dalam menetapkan, menganalisa dan melaporkan biaya – biaya yang berkaitan dengan laporan keuangan sehingga dapat menunjukkan data yang wajar. Akuntansi biaya menyediakan data - data biaya untuk berbagai tujuan maka biaya - biaya yang

terjadi dalam perusahaan harus digolongkan dan dicatat dengan sebenar – benarnya sehingga memungkinkan perhitungan harga pokok produksi secara teliti. Perhitungan harga pokok produksi sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual yang akan disajikan dalam laporan posisi keuangan

Biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi akan dijadikan dasar dalam penentuan harga jual dan biasanya perusahaan akan menambahkan persentase laba yang diinginkan. Harga jual adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi suatu barang atau jasa ditambah dengan persentase laba yang diinginkan perusahaan. Salah satu metode penetapan harga jual, dimana seluruh biaya atau total biaya penuh ditambah dengan persentase laba yang diharapkan oleh perusahaan disebut metode *cost plus pricing*. Dalam memperhitungkan unsur unsur biaya dalam harga pokok produksi, terdapat dua pendekatan yaitu *Full Costing* dan *Variable Costing*.

PT. Charoen Pokphand Indonesia merupakan sebuah perusahaan industri pakan ayam yang mengolah bahan baku menjadi bahan jadi berupa makanan ayam, yang salah satunya berlokasi di Cirebon Jawa Barat. Dalam memproduksi pakan ayam PT. Charoen Pokphand

Indonesia Kab. Cirebon memperoleh bahan baku melalui pemasok baik dari dalam negeri maupun luar negeri, bahan baku utamanya adalah jagung, gandum, kedelai, tepung daging / *Met Bone Meal (MBM)*, minyak kelapa sawit / *Crude Palm Oil (CPO)*.

Penelitian ini akan membahas mengenai perhitungan harga pokok produksi untuk jenis produk pakan ayam yang diproduksi oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia Kab. Cirebon. Penetapan harga jual dengan menghitung seluruh biaya produksi dan melihat situasi pasar dengan tingkat keuntungan yang diharapkan untuk setiap produk. Walaupun tingkat keuntungan atau laba yang diharapkan perusahaan cukup tinggi, namun masih terdapat kesulitan perusahaan dalam menentukan harga jual yang kompetitif. Pihak perusahaan harus menawarkan harga jual yang tepat agar konsumen bersedia membeli produk yang ditawarkan. Selain itu penentuan harga jual dilakukan berdasarkan estimasi biaya-biaya yang dikorbankan.

Maka penelitian ini dilakukan untuk memberikan pengertian pentingnya perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Variable Costing* untuk mengetahui harga jual produk pakan ayam yang diproduksi PT. Charoen Pokphand Indonesia Kab. Cirebon.

## **2. Metode Penelitian, Sumber Data**

### **a. Metode penelitian**

Jenis Metode penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif dimana penelitian kuantitatif lebih banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

### **b. Sumber Data**

Sumber data yang diperoleh dalam penyusunan skripsi adalah data primer dan data sekunder, Jenis data menurut sifatnya dapat dibagi menjadi:

a. Data Primer merupakan data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, panel, atau juga dari hasil wawancara dengan narasumber. Dalam hal ini data meliputi gambaran umum PT. Charoen Pokphand Indonesia Kab. Cirebon seperti sejarah berdirinya, struktur organisasi dan sebagainya. Diambil dari data perusahaan periode satu tahun terakhir.

b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku – buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Dalam hal ini data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data hasil produksi periode Januari – Desember 2018.
2. Data penjualan Produk periode Januari – Desember 2018.
3. Dokumen – dokumen pendukung lainnya.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui 3 (tiga) tahapan yaitu:

#### 1) Observasi

Teknis pelaksanaannya, penulis datang ke tempat obyek penelitian untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas – aktivitas yang terjadi sebenarnya. Dalam pengamatan tersebut penulis dapat mencatat data-data yang berhubungan dengan masalah observasi yang dilakukan.

#### 2) Wawancara

Dalam hal ini penulis menanyakan secara langsung kepada bagian yang terkait dengan penilaian Laporan Keuangan, dalam hal ini yaitu kepala bagian keuangan.

#### 3) Studi Pustaka

Penulis mempelajari buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti.

### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif merupakan suatu metode

yang digunakan untuk menggambarkan dan menceritakan suatu masalah yang ada pada waktu sekarang berdasarkan pengumpulan data dimana data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka) untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi. Adapun beberapa tahapan analisis datanya antara lain:

#### 1. Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode *Variable Costing*

<u>Biaya bahan baku</u>	xxx	
<u>Biaya tenaga kerja variabel</u>	xxx	
<u>Biaya overhead pabrik variabel</u>	xxx	+
<u>Harga pokok produksi</u>	xxx	

#### 2. Perhitungan *Harga Jual Produk*

<u>Biaya bahan baku</u>	xxx	
<u>Biaya tenaga kerja variabel</u>	xxx	
<u>Biaya overhead pabrik variabel</u>	xxx	
<u>Biaya overhead pabrik lainnya</u>	xxx	+
<u>Harga pokok produksi</u>	xxx	
<u>Espektasi Laba (...%)</u>	xxx	+
<u>Harga Jual</u>	xxx	

<u>Biaya Produksi Variable + Markup</u>
---

<u>Biaya produksi variable</u>	xxx	
<u>Laba yang dikehendaki</u>	xxx	
<u>Biaya overhead pabrik tetap</u>	xxx	
<u>Biaya pemasaran</u>	xxx	
<u>Biaya administrasi</u>	xxx	+
<u>Harga Jual</u>	xxx	

<u>Laba yang Dikehendaki = Presentase laba (%) x HPP</u>
--

<u>Peresentase Markup</u>	$= \frac{\text{Markup}}{\text{Harga Pokok Produksi}} \times 100\%$
---------------------------	--

<u>Harga Jual :</u>	$\text{Biaya Variable Per Unit} = \frac{\text{Harga Pokok Produksi}}{\text{Taksiran Produk Satu Tahun}}$
---------------------	--

$$\text{Presentase Markup} \times \text{Biaya Variable per Unit} = \text{Biaya Variable per Unit} + \text{Markup}$$

### 5. Hasil dan Pembahasan

PT. Charoen Pokphand Indonesia Kab. Cirebon memproduksi pakan ayam dalam berbagai macam kode *Feed* untuk jenis ayam pedaging, petelur, dan ayam petarung. Adapun jumlah kode *Feed* yang di produksi pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Kab. Cirebon sebanyak 25 kode *Feed*. Dalam penelitian ini penulis hanya mengambil 4 macam kode *Feed* dengan pertimbangan kode *Feed* yg akan di teliti merupakan kode *Feed* yang paling banyak diminati dipasaran. Adapun kode *Feed* tersebut adalah kode *Feed*:

Tabel 4.1. Jenis Kode *Feed* yang Diteliti

Kode <i>Feed</i>	Deskripsi	Keterangan
A+	Crumble BRL STR	Pakan untuk ayam starter
B+	Crumble BRL FIN	pakan untuk ayam finisher
A	Crumble BRL STR	Pakan untuk ayam starter
B	Crumble BRL FIN	pakan untuk ayam finisher

#### Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode *Variable Costing*

Berikut contoh perhitungan salah satu produk. Dan berlaku sama dengan produk yang lainnya.

Pakan ayam starter (A+)

Tabel 4.2. Biaya Produksi Produk A+ 2018

Kode <i>Feed</i>	Periode 2018	Biaya - Biaya / Ton		
		Biaya Bahan Baku	Biaya Tenaga Kerja Variabel	Biaya Overhead Pabrik Variabel
A+	Januari	Rp 5.275.733	Rp 6.000	Rp 177.000
	Februari	Rp 5.241.503	Rp 6.000	Rp 176.000
	Maret	Rp 5.130.173	Rp 8.000	Rp 179.000
	April	Rp 5.078.717	Rp 8.000	Rp 179.000
	Mei	Rp 5.243.066	Rp 8.000	Rp 178.000
	Juni	Rp 5.712.929	Rp 7.000	Rp 171.000
	Juli	Rp 5.707.055	Rp 8.000	Rp 167.000
	Agustus	Rp 5.817.421	Rp 8.000	Rp 171.000
	September	Rp 5.953.089	Rp 8.000	Rp 170.000
	Oktober	Rp 6.049.056	Rp 8.000	Rp 170.000
	November	Rp 5.963.089	Rp 8.000	Rp 169.000
	Desember	Rp 6.032.269	Rp 8.000	Rp 169.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data Sekunder

Tabel 4.3. Total Hasil Produksi Produk A+ 2018

Kode Feed	Periode 2018	Qty (dalam Kg)	Qty (dalam Ton)
A+	Januari	7.225.900	7.226
	Februari	6.786.750	6.787
	Maret	7.445.950	7.446
	April	8.212.700	8.213
	Mei	8.112.800	8.113
	Juni	4.673.650	4.674
	Juli	6.395.100	6.395
	Agustus	5.506.750	5.507
	September	5.309.700	5.310
	Oktober	5.914.300	5.914
	November	6.243.750	6.244
	Desember	6.542.950	6.543

Sumber: Hasil Pengolahan Data Sekunder

Biaya	Total Produksi (Ton)	Biaya / Ton	Total Biaya
Biaya Bahan Baku	7.226	5.275.733	38.121.919.085
Biaya Tenaga Kerja Variabel	7.226	6.000	43.355.400
Biaya Overhead Pabrik Variabel	7.226	177.000	1.278.984.300
<b>Harga Pokok Produksi Januari</b>			<b>39.444.258.785</b>

Tabel 4.4. Total Harga Pokok Produksi Produk A+ 2018

Kode Feed	Periode 2018	Biaya - Biaya / Ton			Harga Pokok Produksi
		Biaya Bahan Baku	Biaya Tenaga Kerja Variabel	Biaya Overhead Pabrik Variabel	
A+	Januari	Rp 38.121.919.085	Rp 43.355.400	Rp 1.278.984.300	Rp 39.444.258.785
	Februari	Rp 35.572.770.485	Rp 40.722.000	Rp 1.194.512.000	Rp 36.808.004.485
	Maret	Rp 38.199.011.649	Rp 59.568.000	Rp 1.332.834.000	Rp 39.591.413.649
	April	Rp 41.709.979.106	Rp 65.704.000	Rp 1.470.127.000	Rp 43.245.810.106
	Mei	Rp 42.535.945.845	Rp 64.904.000	Rp 1.444.114.000	Rp 44.044.963.845
	Juni	Rp 26.700.230.621	Rp 32.718.000	Rp 799.254.000	Rp 27.532.202.621
	Juli	Rp 36.497.187.431	Rp 51.160.000	Rp 1.067.965.000	Rp 37.616.312.431
	Agustus	Rp 32.035.083.092	Rp 44.056.000	Rp 941.697.000	Rp 33.020.836.092
	September	Rp 31.609.116.663	Rp 42.480.000	Rp 902.700.000	Rp 32.554.296.663
	Oktober	Rp 35.775.931.901	Rp 47.314.400	Rp 1.005.431.000	Rp 36.828.677.301
	November	Rp 37.232.036.944	Rp 49.950.000	Rp 1.055.193.750	Rp 38.337.180.694
	Desember	Rp 39.468.834.454	Rp 52.343.600	Rp 1.105.758.550	Rp 40.626.936.604
	<b>Jumlah Harga pokok Produksi Produk A+</b>			<b>Rp 449.650.893.275</b>	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Sekunder

### Perhitungan Harga Jual Produk

A+	Biaya Bahan Baku	Rp	435.458.047.275	
	Biaya Tenaga Kerja Variabel	Rp	594.275.400	
	Biaya Overhead Pabrik Variabel	Rp	13.598.570.600	+
	<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b>Rp</b>	<b>449.650.893.275</b>	
	Laba Yang Dikehendaki (20%)	Rp	67.447.633.991	+
	<b>Harga Jual</b>	<b>Rp</b>	<b>517.098.527.266</b>	

### Cost Plus Pricing Pendekatan Variable Costing

A+	Total Biaya Variable		
	Biaya Bahan Baku	Rp	435.458.047.275
	Biaya Tenaga Kerja Variabel	Rp	594.275.400
	Biaya Overhead Pabrik Variabel	Rp	13.598.570.600
		<b>Rp</b>	<b>449.650.893.275</b>
	<i>Markup</i>		
	Laba Yang Dikehendaki (20%)	Rp	89.930.178.655
	Biaya Overhead Pabrik Tetap	Rp	65.000.000
	Biaya Pemasaran	Rp	10.000.000
	Biaya Administrasi	Rp	3.000.000
	<b>Rp</b>	<b>90.008.178.655</b>	

### Presentase Markup

$$A+ = \frac{Rp \quad 90.008.178.655}{Rp \quad 449.650.893.275} \times 100\% = 20,02\%$$

### Harga Jual Per Unit

Tabel 4.14. Forecast Production 2018

Kode Feed	Forecast 2018 (Kg)
A+	75.556.000
B+	25.145.000
A	180.120.000
B	87.950.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer

$$A+ = \frac{Rp \quad 449.650.893.275}{Rp \quad 75.556.000} = Rp \quad 5.951$$

$$A+ = 20,02\% \times Rp \quad 5.951 = Rp \quad 1.191$$

$$A+ = Rp \quad 5.951 + Rp \quad 1.191 = Rp \quad 7.143$$

## 6. Kesimpulan

- Perhitungan harga pokok produksi tiap – tiap produk dengan metode *Variable Costing* selama periode tahun 2018 diperoleh harga sebagai berikut, Harga Pokok Produksi untuk pakan ayam Starter (A+) sebesar Rp. 449.650.893.275, Harga Pokok Produksi untuk pakan ayam Finisher (B+) sebesar Rp 133.544.392.356, Harga Pokok Produksi untuk pakan ayam Starter (A) sebesar Rp 1.042.249.322.573 dan Harga Pokok Produksi untuk pakan ayam Finisher (B) sebesar Rp 521.077.756.630.

2. Harga jual produk pakan dengan metode penetapan harga berdasar biaya pendekatan *Based Cost Pricing Decision – Cust Plus* untuk pakan untuk ayam starter (A+) sebesar Rp 7.143,-, Harga Jual untuk pakan untuk ayam Finisher (B+) sebesar Rp 6.175,-, Harga Jual untuk pakan untuk ayam starter (A) sebesar Rp 6.944,- serta Harga Jual untuk pakan untuk ayam Finisher (B) sebesar Rp 7.111,-  
Perhitungan harga jual dengan metode *Variable Costing* dengan penetapan harga berdasar biaya serta dengan laba yang diharapkan sebesar 20% diperoleh harga sebagai berikut, pakan untuk ayam starter (A+) sebesar Rp 517.098.527.266,-, Harga Jual untuk pakan untuk ayam Finisher (B+) sebesar Rp 153.576.051.210,-, Harga Jual untuk pakan untuk ayam starter (A) sebesar Rp 1.198.586.720.959,- serta Harga Jual untuk pakan untuk ayam Finisher (B) sebesar Rp 599.239.420.124,-

## 7. Saran-Saran

1. Perhitungan harga pokok produksi lebih baik menggunakan metode *Variabel Costing*. Karena dalam metode *Variabel Costing* menghitung semua biaya yang berkaitan langsung dalam proses produksi. Dimana akan

menghasilkan harga yang lebih *Real* atau sebenarnya karena berdasarkan jumlah produk yang dihasilkan.

2. Dalam penetapan harga PT. Charoen Pokphand Indonesia Kab. Cirebon sebaiknya dapat dipertimbangkan untuk menggunakan metode penetapan harga berdasar biaya pendekatan *Based Cost Pricing Decision – Cust Plus* karena menghitung keuntungan yang diharapkan ditambah dengan biaya tetap dan biaya yang bersifat *Variable*.
3. Apabila pada perusahaan sudah menggunakan *system* SAP yang telah diterapkan. Perhitungan harga pokok produksi dengan metode *Variable Costing* dapat digunakan untuk mengontrol penggunaan dan pengeluaran biaya produksi agar lebih efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baihaqi, L, A, Mas'ud, I, Sayekti, Y, 2018, Analisis Penentuan Beban Pokok Produksi Pada Usaha Tempe Sumber Mas Jember, Vol. 2, ISSN: 2355-4665.
- Elvania, D, I, 2018, Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Variable Costing* Guna Penentuan Harga Jual Produk Tahu Takwa (Pada Usaha Bintang Barokah Kediri), Simki-Economic, Vol. 02, No. 02, ISSN: 2599-0748.

- Untung, V, Ilat, V, dan Wokas, H, Analisis Penentuan Harga Jual Dengan Metode *Variable Costing* Dan *Activity Based Costing* Pada PT. Massindo Sinar Pratama Industri, 2015, Jurnal Emba, Vol. 3, No. 3, ISSN: 2303-11.
- Saputra, V, S, Z, 2018, Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Di CV. Nusantara Metalindo, Simki0Econimic, Vol. 02, No. 03, ISSN: 2599-0748.
- Sujarweni, V, W, 2015, Akuntansi Biaya Teori dan Penerapannya, Penerbit Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Sujarweni, V, W, 2015, Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi, Penerbit Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Wardoyo, D, U, Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Penentuan Harga Jual Atas Produk (Studi Kasus Pada PT. Dasa Windu Agung), 2016, Vol. 1, No. 2, ISSN: 2527-7502.



